



Pemerintah maupun swasta harus mampu membentuk dan menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, hijau, ramah lingkungan dan terutama sekali konstruksi bangunan yang ramah bencana.

Demikian di sampaikan Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno, saat membuka The 3rd International Conference on Construction Industry 2012, kerjasama Universitas Hatta dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) di Pangeran Beach Hotel Padang, 10/4.

Ia juga menyebutkan, seminar internasional yang digelar tersebut diharapkan dapat membantu pengembangan konstruksi yang hijau, ramah lingkungan maupun ramah bencana, khususnya di Sumatera Barat, mengingat banyak dari kalangan ahli konstruksi yang hadir di seminar tersebut.

â SKonstruksi bangunan di Sumatera Barat sangat perlu konstruksi yang ramah bencana khususnya ancaman gempa dan tsunami, dan berharap juga dapat meningkatkan standar keahlian tenaga kerja konstruksi Indonesia agar dapat bersaing di kelas internasional â •, imbuh Irwan.

Sementara itu ketua pelaksana Zulherman, ST, MSc, mengatakan, penyelenggaraan konferensi tersebut adalah sebagai forum ilmiah bagi masyarakat konstruksi (partisi, akademisi dan birokrasi) dalam menyampaikan gagasan, perkembangan ataupun isu terkini dalam sektor industri konstruksi, serta meningkatkan potensi para ahli konstruksi Indonesia khususnya Sumatera Barat

â SSekitar 60 makalah akan dipresentasikan dan peserta yang hadir dalam kegiatan ini tidak hanya berasal dari UBH dan UTM saja, tetapi juga dari beberapa perguruan tinggi lainnya di Indonesia kita undang â •, tambah Zulherman.

Sabanyak 14 isu-isu yang dibahas diantaranya Disaster Management, Redressing and Reconstructing Built, Sustainable in Build Environment, Human Behavior in Build Environment, Economics of Construction, Architecture of the Past Present and Future dan Planning of the 3rd World Cities. selain itu juga akan dibahas Construction Project Management, Asset and Facility Management, Construction Education and Training, Building Information Modeling, Green Technology and Energy Efficiency, Fisheries and Marine Technology, Economic Development,

â SDan Prof. Azraai Mohd Kassim, Vice Chancellor UTM, kita hadirkan sebagai Keynote Speaker, imbuhnya lagi.

Sementara itu ditempat terpisah Ketua Jurusan Quantity Surveyor FTSP-UBH Dwi Fitra Y. Junas, ST, MSc mengatakan, untuk ICCI 3 melibatkan pembicara dari berbagai ahli konstruksi dari universitas yang ada di Indonesia, dan untuk kegiatan ICCI ke 4 rencananya akan dilaksanakan di universitas teknologi Malaysia, Johor Baru 2014 mendatang.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini ahli konstruksi terutama mahasiswa jurusan teknik sipil setelah dapat menambah wawasan serta meningkatkan potensi di bidang konstruksi, tutup Dwi Fitra. (\*\*Indrawadi-Humas UBH)